

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul analisis produk pembiayaan hiwalah di bank mitra syariah Gresik menurut Fatwa Dsn-Mui Nomor 12/DSN-MUI/IV/2000 dengan studi kasus di Bank Mitra Syariah Gresik ini menjawab pertanyaan bagaimana praktek pembiayaan hiwalah ini untuk membantu perusahaan mengalihkan piutang nya di Bank Mitra Syariah Gresik.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian ini menggunakan analisis dengan pendekatan normatif empiris. Dimana Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder dan juga data primer yang berasal dari buku-buku, wawancara dan juga bahan-bahan lainnya. pendekatan normatif empiris ini mengenai implementasi ketentuan hukum normatif dalam aksinya kepada setiap peristiwa tertentu yang terjadi dalam suatu masyarakat. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini yaitu metode normatif empiris dimana pendekatan normatif empiris ini mengkaji produk pembiayaan hiwalah di bank mitra syariah Gresik menurut Fatwa Dsn-Mui Nomor 12/DSN-MUI/IV/2000. Teknik analisis data ini juga menggunakan metode trigulasi kemudian secara bersamaan dengan metode pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Dan kemudian peneliti akan menghubungkan produk pembiayaan hiwalah tersebut dengan implementasi Fatwa Dsn-Mui Nomor 12/DSN-MUI/IV/2000

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya produk pembiayaan hiwalah yang baru di Bank Mitra Syariah Gresik ini merupakan salah satu solusi untuk membantu perusahaan dalam mengalihkan piutang nya agar perusahaan tersebut bisa tetap berjalan di dalam kondisi dan situasi pandemi seperti saat ini, karena terkadang perusahaan pun tidak membayar hutang-hutangnya secara langsung, oleh karena itu, ia boleh memindahkan penagihannya kepada pihak lain yang di dalam hukum islam disebut dengan hiwalah, yaitu akad pengalihan hutang dari satu pihak yang berhutang kepada pihak lain yang wajib menanggung atau membayarkannya.

Kata Kunci : Produk Pembiayaan, Akad Hiwalah, Pengalihan Hutang.

ABSTRACT

The thesis entitled analysis of hiwalah financing products at Gresik Syariah Partner Banks according to Dsn-Mui Fatwa Number 12/DSN-MUI/IV/2000 with a case study at Gresik Syariah Mitra Banks answers the question of how the practice of Hiwalah financing is to help companies transfer their receivables at Bank Mitra Syariah Gresik.

This research uses qualitative research and this type of research uses analysis with an empirical normative approach. Where the approach used in this research is to use secondary data and also primary data from books, interviews and other materials. This empirical normative approach concerns the implementation of normative legal provisions in action on certain events that occur in a society. The approach used in this paper is the empirical normative method where this empirical normative approach examines hiwalah financing products at Gresik sharia partner banks according to the fatwa dsn-mui number 12/DSN MUI/IV/2000. This data analysis technique also uses the triangulation method then simultaneously with the data collection method, namely by conducting observations, interviews and also documentation. And then the researcher will link the hiwalah financing product with the implementation of the Dsn-Mui Fatwa Number 12/DSN-MUI/IV/2000.

The results of this study conclude that the existence of a new hiwalah financing product at Bank Mitra Syariah Gresik is one solution to help companies in transferring its receivables so that the company can continue to run in the current pandemic conditions and situations, because sometimes the company does not pay its debts directly, therefore, it may transfer the collection to another party which in Islamic law is called the hiwalah, namely a debt transfer contract from one party who owes it to another party who is obliged to bear or pay it.

Keywords: Financing Products, Hiwalah Contract, Debt Transfe

